



Pebalap Moto2 asal Magetan, Mario Suryo Aji saat mencoba durian black thorn didampingi Calon Gubernur Jawa Timur terpilih, Khofifah Indar Parawansa. Foto: devy fitri afriyanti/HARIAN BANGSA

Jelang Musim Balap Moto2 2025, Silaturahmi ke Khofifah

Mario Aji Disuguhi Durian Black Thorn asal Blitar

Surabaya – HARIAN BANGSA
Pebalap Moto2 asal Magetan, Mario Suryo Aji, menyempatkan diri bersilaturahmi ke kediaman Calon Gubernur Jawa Timur terpilih, Khofifah Indar Parawansa, sebelum memulai musim balap Moto2 tahun 2025, Selasa (7/1/2025)

Dalam pertemuan tersebut, Mario berbagi cerita tentang persiapannya menghadapi musim baru dan harapannya untuk mencetak prestasi lebih tinggi.

Sebagaimana diketahui, Mario adalah pebalap muda kebanggaan Jawa Timur dan Indonesia. Ia telah membuktikan mencapai prestasi. Jika sebelumnya ia telah memulai debut dengan berlaga di Moto3, kini ia telah naik kelas ke Moto2 dan telah menjadi pebalap utama timnya.

Mario menegaskan bahwa musim balap 2025 akan dimulai lebih awal, yakni pada 28 Februari di Thailand. Jelang laga ini, ia memohon restu pada Khofifah sebagai Ibunya Arek-Arek Jawa Timur.

"Sekarang musim mulai agak cepat, tapi saya sempatkan waktu untuk berpamitan. Persiapan su-

dah dilakukan, termasuk latihan fisik di rumah, dan nanti tanggal 12 Januari akan mulai winter camp di Thailand sebelum lanjut ke Spanyol," ujarnya.

Mario juga mengungkapkan harapannya untuk musim balap tahun ini. Pihaknya dengan optimistis menargetkan untuk konsisten mencetak poin bahkan mencetak rekor dan sejarah baru bagi Indonesia.

"Targetnya mencetak sejarah baru, dan membawa kebanggaan untuk Indonesia, Jawa Timur, serta daerah asal saya, Magetan," ujarnya.

• Mario Aji...

Sambungan dari halaman 12

"Namun target utamanya adalah juga mengalahkan musuh. Musuh terbesar saya adalah diri sendiri, jadi

fokusnya adalah kerja keras dan menjaga konsistensi," pungkas Mario.

Dalam pertemuan itu, Khofifah memberikan pesan motivasi kepada Mario agar terus semangat, dan agar selalu patuh dan tak lupa doa orang tua. Dan tentunya jelang laga

Khofifah memesankan agar Mario menjaga kesehatan.

"Sebagai atlet, ambisi untuk juara itu penting, tapi semua tergantung pada kerja keras dan do'a khususnya do'a orang tua," kata Khofifah.

Khofifah juga menyinggung

rencana pembangunan sirkuit di Magetan yang kini sudah selesai dalam tahap awal. Hadirnya Mario di MotoGP diharapkan bisa menjadi inspirasi bagi anak muda Magetan, Jawa Timur, dan seluruh Indonesia. (dev/ns)